

APAKAH ANDA BERUSIA ≥ 60 TAHUN? ANDA BERISIKO TINGGI TERINFEKSI VIRUS SALURAN PERNAFASAN YANG SECARA KLINIS LEBIH BERAT DARI COVID-19

Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Dampak RSV dapat menjadi lebih parah dari COVID-19 pada orang dewasa usia lanjut

RSV (*respiratory syncytial virus*) adalah virus yang umum dan sangat menular yang biasanya menyebabkan gejala ringan. Pada orang usia lanjut dan orang dewasa dengan kondisi klinis yang mendasari, RSV menyebabkan infeksi berat.

Setiap 1 orang yang terinfeksi RSV dapat menularkan penyakitnya kepada 3 orang disekitarnya.

Hingga saat ini, pengobatan yang spesifik untuk RSV juga belum tersedia.

Di negara-negara industri,* RSV menyebabkan sekitar 5,2 juta kasus infeksi saluran napas akut setiap tahun pada pasien usia 60 tahun ke atas.

*Negara berpendapatan tinggi meliputi Amerika Serikat, Kanada, Eropa, Jepang dan Korea Selatan. Tidak ada data insiden yang tersedia untuk Korea Selatan.

Apa saja gejala infeksi RSV?

Gejala RSV dapat berkisar dari ringan hingga berat, dan terkadang dapat berlangsung hingga **2 minggu**. RSV dapat menyebabkan gejala berat pada orang usia lanjut dan orang dewasa dengan kondisi dasar tertentu.

Gejala RSV dapat meliputi:

- Demam
- Batuk
- Sakit tenggorokan
- Hidung meler
- Hidung tersumbat
- Sakit kepala
- Kelelahan
- Bersin
- Mengi
- Bernapas cepat / sulit bernapas
- Sianosis (warna kebiruan pada kulit karena kekurangan oksigen)



Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Bagaimana RSV menyebar?

Serupa dengan beberapa infeksi pernapasan lainnya, batuk atau bersin dapat dengan mudah menyebarkan RSV. Dan meskipun biasanya dalam fase selama 3-8 hari, beberapa orang terutama yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, dapat menularkan ke orang lain hingga 4 minggu – bahkan setelah gejala mereka hilang.

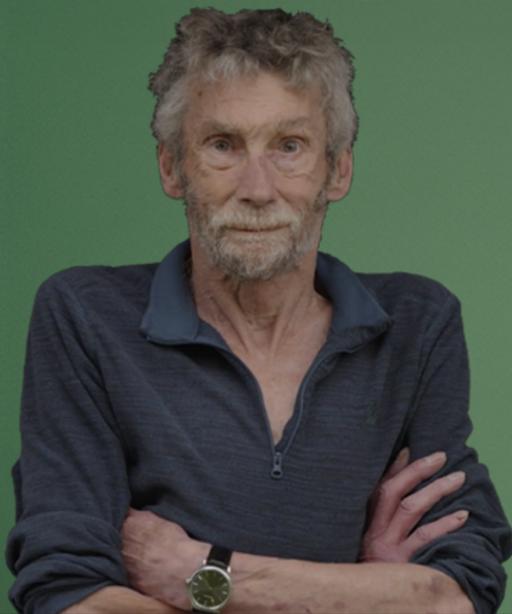
Tahukah Anda tentang RSV?

Bisakah RSV menyebabkan pneumonia?

Dapatkan jawabannya

TAHUKAH ANDA?

Orang dapat terkena RSV beberapa kali sepanjang hidup mereka. RSV dapat menjadi masalah serius bagi orang usia lanjut.



Pelajari cerita RSV Peter

Pelajari apa yang terjadi ketika Peter terdiagnosis dengan RSV.

-Peter, penyintas RSV

TONTON SEKARANG

Diskusikan dengan dokter Anda terkait pencegahan RSV, termasuk vaksinasi.

PELAJARI TENTANG RSV DAN ORANG USIA LANJUT

Dapatkan infografik singkat mengenai RSV dan bagikan kepada orang terdekat Anda yang memiliki risiko lebih tinggi terinfeksi RSV.

UNDUH INFOGRAFIK SINGKAT RSV

RSV dan ORANG USIA LANJUT

Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Menjadi orang usia lanjut dapat meningkatkan risiko terkena infeksi berat yang diakibatkan oleh RSV (*respiratory syncytial virus*).

Jika Anda adalah orang usia lanjut, RSV dapat membuat rencana Anda berantakan.

Meskipun Anda melakukan segala hal untuk tetap sehat, sistem kekebalan tubuh biasanya melemah seiring bertambahnya usia dan lebih sulit melawan infeksi, seperti infeksi RSV.

Meskipun infeksi RSV biasanya ringan, tetapi ada kemungkinan infeksi ini menimbulkan ancaman serius terutama pada orang usia lanjut.

Sebagian dari ancaman serius tersebut adalah komplikasi serius seperti **eksaserbasi penyakit jantung kronis, asma dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) pada orang usia lanjut.**

Pada orang usia lanjut, RSV merupakan penyebab yang cukup sering **pneumonia dan komplikasi saluran napas bawah berat lainnya. RSV dapat menyebabkan infeksi berat yang memerlukan rawat inap** pada individu usia 60 tahun ke atas dan orang dewasa dengan kondisi klinis yang mendasari seperti penyakit jantung kronis, asma dan PPOK.

Infeksi RSV dapat berdampak jangka panjang pada orang usia lanjut

RSV dapat mengurangi kemandirian Anda, bahkan setelah sembuh. Bagi orang usia lanjut, aktivitas sehari-hari dapat menjadi tantangan setelah pulih dari infeksi RSV, seperti:



Makan



Mencuci pakaian



Berjalan



Bernapas

Bahkan setelah sembuh, RSV dapat menyebabkan hilangnya fungsi fisik atau emosional jangka panjang pada beberapa orang usia lanjut. Tantangan jangka panjang ini dapat memengaruhi *relationship*, aktivitas sosial, produktivitas dan pola tidur.

Beberapa orang usia lanjut (usia ≥ 60) yang dirawat inap karena RSV mungkin memerlukan dukungan perawatan tertentu setelah dipulangkan, seperti:

- Menggunakan layanan kesehatan di rumah
- Pindah ke fasilitas perawatan
- Pindah ke fasilitas tempat tinggal atau panti wreda

TAHUKAH ANDA?

Orang-orang tertentu yang dirawat inap karena RSV bahkan mungkin harus dirawat inap kembali 6 bulan setelah lepas dari perawatan.

Diskusikan dengan dokter Anda terkait pencegahan RSV, termasuk vaksinasi.

[Pelajari tentang RSV dan kondisi yang mendasarinya](#)

RSV dan kondisi yang mendasarinya

Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Lansia dan orang dewasa yang memiliki kondisi kesehatan tertentu memiliki risiko lebih tinggi terkena infeksi berat RSV.

RSV dapat menyerang siapa saja secara tiba-tiba – terutama jika Anda memiliki kondisi klinis dasar tertentu.

RSV biasanya menyebabkan gejala ringan seperti pilek, tetapi kondisi dasar tertentu membuat orang dewasa berisiko tinggi terkena infeksi berat.

Anda mungkin telah melakukan yang terbaik untuk mengelola penyakit kardiovaskular atau pernapasan Anda, tetapi RSV tetap dapat berdampak negatif pada penyakit Anda – termasuk jika Anda memiliki penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), asma atau penyakit jantung kronis.

Seberapa negatif? Infeksi RSV dapat menyebabkan gejala kondisi dasar medis yang Anda jaga setiap hari menjadi lebih berat dan bahkan perlu rawat inap.

Infeksi RSV dapat meningkatkan risiko rawat inap bagi orang dengan:
Diabetes I PPOK atau Asma I Penyakit Jantung Kronis

RSV dapat meningkatkan risiko rawat inap bagi orang usia lanjut dan orang dewasa dengan kondisi dasar tertentu*

DIABETES

Diperkirakan

memiliki risiko dirawat inap (≥65 tahun) lebih tinggi

hingga 6,4x

PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK)

Diperkirakan

memiliki risiko dirawat inap (≥65 tahun) lebih tinggi

hingga 6,5x

PPOK

Diperkirakan

memiliki risiko dirawat inap (≥65 tahun) lebih tinggi

hingga 13,4X

ASMA[†]

Diperkirakan

memiliki risiko dirawat inap (≥65 tahun) lebih tinggi

hingga 2,5x

PENYAKIT JANTUNG KRONIS

Diperkirakan

memiliki risiko dirawat inap (≥65 tahun) lebih tinggi

hingga 7,6x

*studi prospektif pengawasan berbasis populasi dilakukan untuk memperkirakan insiden rawat inap karena RSV pada orang dewasa usia ≥18 tahun secara keseluruhan dan pada mereka yang memiliki penyakit penyerta tertentu. Pengawasan aktif dan pasif mengidentifikasi 1.099 orang dewasa yang dirawat inap dengan RSV di 2 wilayah geografis di Amerika Serikat (Rochester dan New York City) selama 3 musim RSV. Rasio angka insiden yang disajikan di atas bukanlah kisaran, melainkan pengamatan dari 2 lokasi berbeda dari wilayah pengawasan. Perkiraan angka insiden untuk semua kondisi penyakit penyerta meningkat seiring bertambahnya usia.

[†]rasio angka insiden di Rochester untuk rawat inap terkait asma dianggap tidak signifikan secara statistik.

Seperti yang Anda lihat, berbagai kelompok individu dapat tertular RSV - tetapi virus ini dapat berdampak berat pada orang usia lanjut dan orang dewasa dengan kondisi tertentu. Beberapa cara yang dapat Anda lakukan untuk membantu mencegah infeksi RSV adalah:



Cuci tangan Anda



Jauhkan tangan dari wajah Anda



Hindari kontak dekat dengan orang sakit



Tutup mulut saat batuk dan bersin

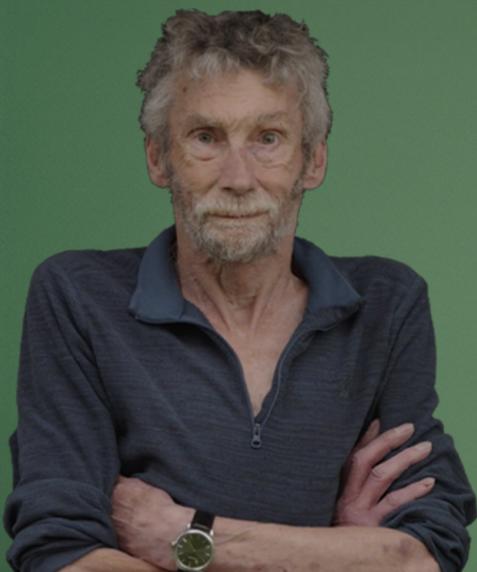


Bersihkan dan disinfeksi permukaan di sekitar Anda



Tetaplah di rumah saat Anda merasa sakit

Selain tip pencegahan di atas, harap berkonsultasi ke dokter Anda tentang pencegahan RSV.



Pelajari cerita RSV Peter

Pelajari apa yang terjadi ketika Peter terdiagnosis dengan RSV.

-Peter, penyintas RSV

[TONTON SEKARANG](#)

Diskusikan dengan dokter Anda terkait pencegahan RSV, termasuk vaksinasi.

[PELAJARI TENTANG RSV DAN ORANG USIA LANJUT](#)

Dapatkan infografik singkat mengenai RSV dan bagikan kepada orang terdekat Anda yang memiliki risiko lebih tinggi terinfeksi RSV.

[UNDUH INFOGRAFIK SINGKAT RSV](#)

PENCEGAHAN RSV

Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Melindungi diri Anda dari RSV

RSV (*respiratory syncytial virus*) dapat membuat rencana terbaik manapun berantakan – tetapi ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk membantu melindungi diri Anda sendiri.

Vaksinasi

Vaksinasi sudah tersedia untuk membantu melindungi orang usia lanjut dari RSV. Harap berkonsultasi ke dokter Anda untuk mengetahui apakah vaksinasi RSV tepat untuk Anda.

Tip lainnya

Selain vaksinasi, berikut adalah beberapa tip yang dapat membantu mengurangi risiko Anda tertular RSV atau risiko Anda menularkannya ke orang lain:



Cuci tangan Anda



Jauhkan tangan dari wajah Anda



Hindari kontak erat dengan orang sakit



Tutup mulut saat batuk dan bersin



Bersihkan dan disinfeksi permukaan di sekitar Anda



Tetaplah di rumah saat Anda merasa sakit

Infeksi RSV dapat menjadi serius

Diskusikan dengan dokter Anda terkait pencegahan RSV, termasuk vaksinasi.

[Pelajari lebih lanjut tentang RSV](#)

Sumber informasi RSV

Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Unduh brosur pasien



Pertanyaan yang sering ditanyakan

Apa itu Respiratory Syncyctial Virus (RSV)?

Apa itu RSV?

RSV adalah virus pernapasan yang umum dan sangat menular yang biasanya menyebabkan gejala ringan tetapi dapat berbahaya bagi orang tertentu, termasuk orang usia lanjut dan orang dewasa kondisi medis yang mendasari

Apa saja gejalanya?

RSV dapat menyebabkan demam, batuk, sakit tenggorokan, hidung meler, hidung tersumbat, sakit kepala dan kelelahan. Sementara sebagian besar gejala RSV itu ringan, pada infeksi RSV yang lebih berat dapat terjadi sesak napas, bersin, mengi, napas cepat, sulit bernapas atau warna kebiruan pada kulit (sianosis).

Jika saya terkena RSV, berapa lama saya menular?

Orang yang terinfeksi RSV umumnya menular selama 3 hingga 8 hari. Namun, beberapa orang dewasa dengan sistem kekebalan yang lemah dapat terus menyebarkan virus bahkan setelah gejala mereka berhenti, bisa selama 4 minggu.

Saya kira RSV hanya menyerang bayi. Bisakah orang dewasa terkena RSV?

Orang segala usia dapat terkena RSV. Terdapat peningkatan risiko penyakit berat pada orang usia lanjut dan orang dewasa dengan dasar kondisi kronis tertentu.

Seberapa serius RSV bagi orang dewasa?

RSV adalah virus pernapasan yang umum dan sangat menular dengan gejala yang biasanya ringan tetapi dapat berdampak berat pada usia lanjut dan orang dewasa dengan dasar kondisi kronis tertentu.

Jika saya sehat, apakah saya perlu khawatir tentang RSV?

Menjadi orang usia lanjut dapat meningkatkan risiko komplikasi berat akibat RSV, bahkan jika Anda menganggap diri Anda sehat.

Bagaimana saya bisa menjalani tes RSV?

Ada berbagai jenis tes untuk RSV. Harap berkonsultasi dengan dokter Anda tentang jenis tes mana yang tepat untuk Anda.

Bisakah saya hanya sekali terkena RSV?

Tidak. Orang dapat terkena RSV beberapa kali sepanjang hidup mereka. RSV dapat menjadi hal yang serius bagi orang usia lanjut.

Bagaimana saya dapat mencegah RSV?

Beberapa cara yang dapat Anda lakukan untuk membantu mencegah infeksi RSV adalah:

- Mencuci tangan Anda
- Jauhkan tangan dari wajah Anda
- Hindari kontak dekat dengan orang sakit
- Tutupi batuk dan bersin Anda
- Bersihkan dan disinfeksi permukaan di sekitar Anda
- Tetap di rumah saat Anda merasa sakit
- Berkonsultasi dengan dokter Anda tentang cara mencegah RSV

RSV dan Kondisi yang Mendasarinya

Mengapa saya harus khawatir tentang RSV?

Sistem kekebalan tubuh biasanya melemah seiring bertambahnya usia dan lebih sulit melawan infeksi, seperti infeksi RSV. Jika Anda adalah orang usia lanjut atau orang dewasa dengan kondisi dasar tertentu, Anda berisiko tinggi terkena infeksi berat RSV. Pada pertemuan berikutnya, konsultasikan dengan dokter Anda tentang risiko Anda.

Kondisi dasar apa yang dapat meningkatkan risiko komplikasi akibat RSV?

Jika Anda menderita asma, penyakit jantung kronis atau penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), Anda berisiko tinggi terkena infeksi RSV berat. Jika Anda menderita penyakit jantung koroner (PJK) atau diabetes, ada bukti yang menunjukkan bahwa Anda berisiko tinggi untuk dirawat inap karena RSV.*

*Bukti dikumpulkan dari 2 wilayah geografis di Amerika Serikat (Rochester dan New York City)

Jika saya menderita diabetes, apakah saya berisiko tinggi untuk dirawat inap karena RSV?

Bukti menunjukkan orang dewasa dengan diabetes berisiko tinggi dirawat inap karena RSV*

*Bukti dikumpulkan dari 2 wilayah geografis di Amerika Serikat (Rochester dan New York City)

Jika saya menderita penyakit jantung kronis, apakah saya berisiko tinggi mengalami komplikasi karena RSV?

Orang dewasa dengan penyakit jantung kronis memiliki risiko tinggi terkena infeksi RSV yang berat. Selain itu, bukti menunjukkan bahwa orang dewasa dengan penyakit jantung kronis berisiko tinggi mengalami komplikasi karena RSV, seperti dirawat inap.

Jika saya menderita PPOK atau asma, apakah saya berisiko tinggi mengalami komplikasi karena RSV?

Orang dewasa dengan PPOK atau asma memiliki risiko tinggi terkena infeksi RSV yang berat, yang dapat menyebabkan komplikasi seperti eksaserbasi PPOK atau asma.

Pembaruan RSV

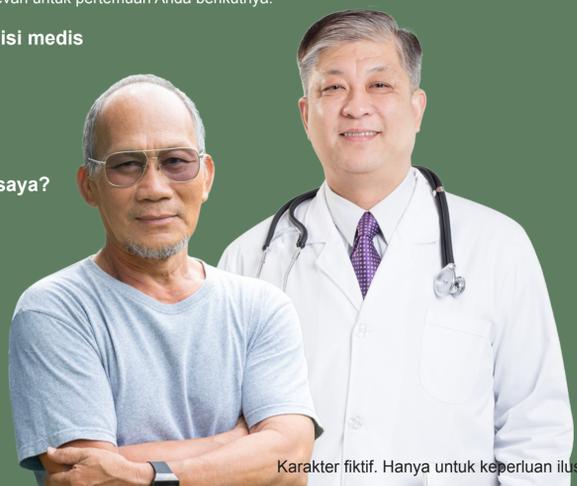
Apakah ada vaksin untuk RSV?

Diskusikan dengan dokter Anda terkait pencegahan RSV, termasuk vaksinasi.

Pertanyaan yang dapat ditanyakan kepada dokter Anda tentang RSV

Berikut ini beberapa pertanyaan bermanfaat yang dapat Anda pertimbangkan untuk ditanyakan ke dokter Anda. Tinjau pertanyaan di bawah ini yang paling relevan untuk pertemuan Anda berikutnya.

- Sebagai orang usia lanjut atau orang dewasa dengan kondisi medis yang mendasari, haruskah saya khawatir tentang RSV?
- Berapa besar risiko komplikasi akibat RSV terhadap saya?
- Bagaimana RSV dapat memengaruhi kondisi dasar medis saya?
- Berapa lama saya harus mengisolasi diri jika saya terinfeksi RSV?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mencegah RSV?



Karakter fiktif. Hanya untuk keperluan ilustrasi.

Anda akan mengunjungi dokter Anda untuk membahas RSV?

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari konsultasi Anda, ingatlah untuk:

1

Tulis pertanyaan Anda

2

Catat atau minta seseorang untuk membantu mendengarkan

3

Jangan takut untuk bertanya! Kesehatan Anda adalah prioritas utama.

Harap berkonsultasi ke dokter atau apoteker Anda tentang vaksinasi dan cara lain untuk melindungi diri dari RSV.

Kembali ke apa itu RSV?